



ANALISIS STATUS MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK DARUL HIKAM BANTUR SELAMA PANDEMI COVID 19 DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISTANCE LEARNING

Hesti Setyodyah Lestari* , Maria Diana, Andia Kusuma Damayanti**

Corresponding Author:

*
Universitas Islam Raden Rahmat

**
Universitas Wisnuwardhana

E-mail:

hesti.setyodyah@uniramalang.ac.id

md9854579@gmail.com

andiakusuma@wisnuwardhana.ac.id

Abstrak. Munculnya endemi virus covid-19 berdampak pada perubahan berbagai aspek kehidupan, terutama di aspek pendidikan. Pemerintah membentuk kebijakan ihwal penyelenggaraan belajar dari rumah. Pembelajaran yg mulanya dilakukan di pada kelas sekarang harus dilakukan secara impian pada tempat tinggal masing masing. sebagai akibatnya pembelajaran jarak jauh diklaim lebih efektif dan efisien untuk keadaan pandemi ketika ini. menggunakan keadaan tersebut motivasi belajar peserta didik sangat diharapkan buat proses kegiatan belajar pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan buat mengetahui bagaimana taraf motivasi belajar siswa selama pembelajaran jeda jauh. Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif naratif. Instrumen yang dipergunakan ialah angket pembelajaran jeda jauh serta motivasi belajar menggunakan masing masing 13 butir pernyataan. Populasi pada penelitian ini artinya seluruh peserta didik SMK Darul Hikam yang berjumlah 72 peserta didik. Populasi tadi juga sekaligus dijadikan sampel semua dalam penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan memakai metode angket, observasi dan studi kepustakaan. Kemudian pada data analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS v.22. Adapun uji analisis data yg dilakukan merupakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan analisis statistic deskriptif. Pada penelitian memberikan tingkat motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah kejuruan Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada 8 siswa berada pada persentase sebesar 11 %, sebanyak 19 siswa berada pada presentase sebesar 26,4%, sebanyak 27 siswa berada pada kategori kurang yaitu berada pada presentase 37,5%., sebanyak 18 siswa berada pada kategori kurang yaitu sebesar 25,0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa selama masa pandemi covid 19 berada pada kategori kurang yaitu hanya sebesar 37,5% dari jumlah 72 siswa.

Kata Kunci : motivasi belajar; pembelajaran jarak jauh.

Abstract. The emergence of the COVID-19 viral outbreak has had an effect on numerous facets of life, particularly schooling. The government formulates policies concerning the implementation of home-based education. Previously classroom-based instruction must now be completed virtually at home In order for online education to be seen more effective and efficient in light of the present pandemic situation. Under these conditions, distant learning requires student learning motivation for the process of learning activities. This study is a sort of quantitative descriptive research. The population of this study consisted of 72 pupils from SMK Darul Hikam. The population serves as a sample for all participants in the study. The data collection method employed surveys, observations, and literature reviews. Regarding the analysis of the test data utilizing SPSS v.22 software. Validity tests, reliability tests, normalcy tests, and descriptive statistical analysis were performed during data analysis. In the study, the level of learning motivation of Vocational High School students was based on the table above showing that there were 8 students at a percentage of 11%, as many as 19 students at a percentage of 26.4%, as many as 27 students were in the less category, namely at a percentage of 37.5%., as many as 18 students are in the less category, namely 25.0%. So it can be concluded that the learning motivation of students during the Covid 19 pandemic was in the less category, namely only 37.5% of the 72 students.

Keywords: motivation for studying; distant education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu menggunakan secara sadar serta berkala guna mewujudkan proses pembelajaran yang efektif bertujuan untuk mendidik siswa agar potensi dirinya terus berkembang. Namun, adanya persaingan yang terjadi di dunia pendidikan yang menghalangi tujuan pendidikan, (Nurhayati, 2016).

Konflik pendidikan tadi adalah hal utama yang harus dipecahkan, salah satunya berkaitan wacana dengan masalah kualitas pendidikan. Akibat mewabahnya virus Covid 19 mengakibatkan kualitas pendidikan mengalami tantangan yang sangat berat. Akibatnya untuk mencegah tersebarnya virus covid-19, pemerintah wajib bekerja sama dalam memuntok peraturan agar semua masyarakat melaksanakan ketentuan untuk menjaga jarak. Maka dengan munculnya peraturan tadi semua aktivitas masyarakat yang sebelumnya dilakukan secara bebas diluar dan berkumpul, sekarang wajib dirubah dan diganti dengan aktivitas yang lebih banyak di rumah masing-masing, (<https://setkab.go.id>).

Adapun akibat dari kondisi ini yaitu salah satunya terjadi di sistem belajar mengajar di sekolah. sesuai Surat Edaran angka 4 Tahun 2020 wacana pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), Menteri Pendidikan, menghimbau supaya seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan proses pendidikan secara langsung, namun wajib dilakukan secara jarak jauh. Menindaklanjuti peraturan pemerintah, maka semua lembaga pendidikan mulai dari tingkat pendidikan terendah sampai perguruan tinggi mengganti metode pembelajarannya dengan memakai metode online atau pada jaringan (daring) bertujuan agar proses belajar tetap berlangsung walaupun harus di laksanakan di tempat tinggal masing masing, (SE mendikbud, 2020).

Kondisi ini tentulah berdampak untuk kualitas belajar, siswa dan pengajar yang pada mulanya berkomunikasi secara eksklusif di dalam kelas kemudian wajib belajar secara online yang terbatas. Supaya siswa dapat memahami bahan pembelajaran dan target belajar dapat tercapai, guru dituntut supaya dapat menyampaikan pengajaran yang baik serta media belajar yang menarik untuk menciptakan siswa yang kreatif dan inovatif, (<https://setkab.go.id>).

Pembelajaran jarak jauh diperuntukkan bagi seluruh lembaga pendidikan, sudah mengalami banyak perubahan, salah satunya adalah berkaitan dengan motivasi belajar siswa, khususnya peserta didik di jenjang SMK. Peserta didik Sekolah Menengah kejuruan merupakan seorang siswa yang telah masuk

masa remaja, dan rentan menghadapi persaingan karena adanya perubahan baru pada dirinya. Apa yang terjadi pada masa remaja diantaranya mencakup perkembangan psikoseksual serta relasi menggunakan cita-cita dan orang tua. Cita-cita dapat terwujud, melalui pendidikan. (Anna Frued dalam Hurlock, 1990).

Hasil wawancara pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2021 dengan kepala Sekolah SMK Darul Hikam berkata bahwa proses pembelajaran pada peserta didik mengalami beberapa perubahan, dimana di sekolah tadi selama masa pandemik melakukan kegiatan belajar dengan metode *distance learning*, namun metode pembelajaran yang dipakai guru hanya berupa memberikan materi serta soal pembelajaran tanpa penjelasan yang lebih rinci. Hal tersebut disebabkan oleh banyak macam faktor yang sudah mempengaruhi proses terjadinya kegiatan pembelajaran jarak jauh. Faktor tersebut diantaranya disebabkan oleh latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, seperti ada beberapa siswa yang tidak mempunyai laptop sebagai media pembelajaran, masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak pembelajaran seperti penggunaan *google meet*. Faktor kualitas jaringan juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran jarak jauh, sebab pembelajaran dilakukan pada rumah masing-masing siswa yang dipengaruhi oleh kondisi lokasi yang berbeda-beda serta kecepatan koneksi internet yang tidak sama, sehingga hal tersebut dapat berakibat pada respon yang diberikan masing-masing peserta didik yang tidak sama. Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh diantaranya: *google classroom*, *google meet*, *zoom*, grup dalam aplikasi *Whatsapp* dan lain-lain. (Rahmawati et al., 2020).

Keadaan tersebut mengharuskan pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring dan luring, yang bertujuan untuk memudahkan para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang tidak mempunyai media yang dipergunakan untuk mengikuti pembelajaran, memilih bertanya pada teman yang tempat tinggalnya berdekatan, sehingga peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik antara lain berasal dari faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik artinya faktor yang dari berasal dalam individu itu sendiri seperti cita cita serta aspirasi, kemampuan setiap siswa, kondisi fisik peserta didik, keadaan psikologis (bakat, minat, intellegensi, dll). Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor dari luar

individu peserta didik yang meliputi lingkungan belajar, kondisi lingkungan sosial sekolah, kondisi lingkungan sosial sekitar, lingkungan sosial keluarga. (Uno dalam Lagili, Moonti & Mahmud, 2009).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pada penelitian ini akan dibahas mengenai "Analisis Status Motivasi Belajar Siswa SMK Darul Hikam Bantur selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian naratif menurut arikunto (2005:26) ialah suatu penelitan yang hanya mendeskripsikan dengan apa adanya suatu variabel, bukan bermaksud untuk mnguji suatu hipotesis eksklusif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa Sekolah Menengah kejuruan Darul Hikam Bantur yang berjumlah 72 siswa. Populasi ini juga dipergunakan menjadi sampel penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa "Bila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peelitian diklaim menjadi penelitian populasi.

Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian adalah menggunakan metode studi kepustakaan yaitu mengumpulkan berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah yang relevan untuk dijadikan bahan referensi penelitian, metode observasi dipergunakan untuk memperoleh data pada saat proses pengisian kuisioner. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa survei secara tertutup menggunakan angket skala motivasi belajar dan diukur dengan menggunakan skala likert dengan empat kategori pilihan jawaban yaitu Sangat putusan bulat (SS), putusan bulat (S), tidak setuju (TS), dan Sangat tak setuju (STS). Penyebaran angket pada semua siswa SMK Darul Hikam mulai dari kelas X hingga dengan kelas XII dimaksudkan untuk mengukur taraf motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Angket skala motivasi belajar yang dipergunakan peneliti berdasarkan pada teori dari Sardiman (2012) yang terdiri atas 6 indikator serta 13 item pertanyaan. Penyebaran angket dilakukan dengan memakai *google form*.

Tabel 1. Indikator motivasi

No	Variabel	Indikator
1	Motivasi belajar (Sardiman :2012)	Tekun dan keinginan berhasil dalam belajar
		Ulet dalam menghadapi kesulitan
		Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar
		Mandiri dalam belajar
		Reward/penghargaan/pujian dalam belajar
		Lingkungan belajar yang kondusif

Selanjutnya untuk Teknik analisis data penelitian menggunakan Teknik analisis statistic deskritif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Dengan analisis data menggunakan bantuan software SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap 72 responden dengan jumlah pertanyaan masing-masing sebanyak 13 item maka dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut valid dan reliabel dengan nilai validitas berkisar antara 0,335 sampai dengan 0,421. Sedangkan untuk nilai reliabelnya adalah 0,069.

Uji normalitas

Hasil uji normalitas dalam peneitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan (*asympt.sig*) >0,05 dan begitu sebaliknya apabila nilai signifikan <0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,59224374
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,066
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,2. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor dari semua variabel. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah skoring data kuesioner.

Hasil data kuesioner yang telah dikumpulkan, maka diperoleh data tingkat motivasi belajar siswa SMK Darul Hikam selama mengikuti kegiatan belajar dari jarak jauh di waktu pandemic covid 19.

Tabel 3. Hasil Data Kuesioner

No	Indikator	Item	Respon den	Kategori Jawaban				Rata Rata
				1	2	3	4	
1	Tekun dan keinginan berhasil dalam belajar	1	72	0	21	33	18	2.96
		2	72	0	3	44	25	3.31
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	3	72	0	8	39	25	3.24
		4	72	0	6	43	23	3.24
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	5	72	0	9	41	22	3.18
		6	72	0	12	38	22	3.14
		7	72	0	20	34	18	2.97
4	Mandiri dalam belajar	8	72	0	8	38	26	3.25
		9	72	0	12	37	23	3.15
5	Reward/penghargaan/pujian dalam belajar	10	72	0	10	43	19	3.13
		11	72	0	16	38	18	3.03
		12	72	0	12	41	19	3.10
6	Lingkungan belajar yang kondusif	13	72	0	13	39	20	3.10

Pada tabel diatas diperoleh informasi daftar pernyataan kuesioner yang terdiri atas 6 indikator motivasi belajar yang selanjutnya dijabarkan dalam 13 item pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa. Perolehan dari pengumpulan data yang telah diolah selanjutnya dijabarkan untuk mengetahui hasil presentase motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa SMK Darul Hikam

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel	72
2	Rata-rata	40.78
3	Standar deviasi	3.589
4	Variansi	12.879
5	Rentang	15
6	Nilai Minimum	32
7	Nilai Maksimum	47

Hasil Analisis data deskriptif pada tabel diatas menunjukkan motivasi belajar siswa di SMK Darul Hikam dengan jumlah sampel 72 siswa diperoleh skor maksimum adalah 47 dan skor minimum adalah 32 dengan nilai rata rata sebesar 40,78 dan standar

deviasi sebesar 3,589.

Tabel 5. Analisis Kategori Motivasi Belajar Siswa SMK Darul Hikam

Interval	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumu- lative percent
32-35	8	11.1	11.1	11.1
36-39	19	26.4	26.4	37.5
40-43	27	37.5	37.5	75.0
44-47	18	25.0	25.0	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada 8 siswa berada pada persentase sebesar 11 %, sebanyak 19 siswa berada pada presentase sebesar 26,4%, sebanyak 27 siswa berada pada kategori kurang yaitu berada pada presentase 37,5%, sebanyak 18 siswa berada pada kategori kurang yaitu sebesar 25,0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa selama masa pandemi covid 19 berada pada kategori kurang yaitu hanya sebesar 37,5% dari jumlah 72 siswa.

Pembahasan

Pembelajaran jarak jauh menurut peraturan Menteri nomor 7 tahun 2020, pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai media teknologi dan komunikasi guna meningkatkan pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan keebutuhan. Pembelajaran jarak jauh membutuhkan suatu pendekatan yang berbeda pada peserta didik, khususnya pada aspek motivasi belajar siswa. Motivasi dibutuhkan untuk tercapainya suatu keberhasilan belajar. Tingkat motivasi belajar siswa SMK Darul Hikam selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid 19 ini berada pada kategori kurang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain: pertama berasal dari guru dimana metode pengajaran yang disampaikan oleh guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kedua berasal dari orangtua dan keluarga dimana keluarga lebih banyak berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar. Ketiga faktor dari lingkungan sekitar dimana motivasi belajar anak tumbuh dipengaruhi salah satunya dari teman sepermainan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya sebatas memberikan gambaran terkait tingkat motivasi belajar siswa selama kegiatan distance learning dimasa pandemic covid 19. Oleh sebab itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan hasil temuan lebih lanjut dan dapat

melakukan penelitian lebih baik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif motivasi belajar yang telah dilakukan, dengan jumlah sampel 72 siswa diperoleh skor minimum 32 dan skor maksimum adalah 47, sebesar 40,78 adalah nilai mean dan sebesar 3,589 untuk nilai standar deviasi.

Berdasarkan hasil analisis kategori motivasi belajar, siswa dengan motivasi sangat rendah berjumlah 8 siswa (11,1%), siswa dengan motivasi rendah berjumlah 19 siswa (26,4%), siswa dengan motivasi sedang berjumlah 18 siswa (25%), siswa dengan kategori kurang berjumlah 27 siswa (37,5%). Karena jumlah siswa yang berada pada kategori kurang lebih banyak daripada yang sedang maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMK Darul Hikam Bantur berada pada kategori kurang yaitu berada pada presentase 37,5% dengan jumlah siswa 27 dari 72 siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dampak asal keluarnya wabah covid 19 mewajibkan aktivitas belajar dilaksanakan melalui sistem jarak jauh. Hal ini menyebabkan guru dan siswa yang awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka langsung kini harus dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan mediator teknologi informasi. Syarat yang baru seperti ini dapat menghipnotis di motivasi belajar siswa. sesuai yang akan terjadi analisa deskriptif data kuesioner yang disebarkan di semua peserta didik Sekolah Menengah kejuruan Darul Hikam Bantur yang berjumlah 72 siswa bisa ditemukan yaitu motivasi belajar peserta didik Sekolah Menengah kejuruan Darul Hikam Bantur berada di kategori kurang yaitu berada pada presentase 37,5% menggunakan jumlah peserta didik 27 dari 72 peserta didik.

Saran

Sesuai yang akan terjadi penelitian serta bahasan yang sudah disampaikan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Kesatu untuk kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pembelajaran sehingga dapat mengetahui cara dan kiat kiat yang mampu mewujudkan proses pembelajaran jarak jauh dapat sukses sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua untuk guru hendaknya juga mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat membrikan pengaruh pada motivasi belajar siswa seperti pada penggunaan teknik pembelajaran terkini yang bisa digunakan untuk pengembangan ide ide berpikir kreatif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Nomo 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Mahmud, M. 2019. Identifikasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi SI Pendidikan Ekonomi 2015. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pembelajaran Ekonomi*, I(1), 15–29.
- Nurhayati, Nurhasanah, Dahliana. 2016. Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri Di SMPN 10 Banda Aceh. *Universitas Syiah Kuala I*, no. 2 (2016).: 73–79.
- Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhilah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., amaliyaningsih, R., C., F. A. A., &F., A. A. 2020. Studi eksplorasi pembelajaran Pendidikan ipa saat masa pandemic covid-19 Di Uin Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal Of Science Learning*, volumeI . I,(1), 32–36.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW." Diakses 22 april 2020. <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.